

**PENGARUH PEMBERIAN KARTU TUGAS SEBELUM  
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*  
(*ICM*) TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ANISA VITA VELA  
NIM.1205590**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN KARTU TUGAS SEBELUM  
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*  
(*ICM*) TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PADANG**

**Nama** : Anisa Vita Vela  
**NIM/TM** : 1205590/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Jurusan** : Biologi  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Padang, 4 April 2016**

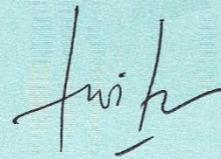
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Lufri, M.S**  
**NIP. 19610510 198703 1 020**

**Pembimbing II**



**Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed**  
**NIP. 19860706 200812 2 002**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Nama** : Anisa Vita Vela  
**NIM/TM** : 1205590/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Jurusan** : Biologi  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGARUH PEMBERIAN KARTU TUGAS SEBELUM  
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*  
(*ICM*) TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PADANG**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

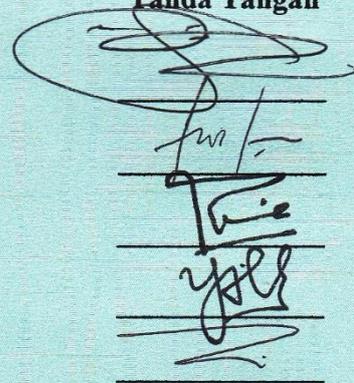
**Padang, 15 April 2016**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Ketua** : Prof. Dr. Lufri, M.S.  
**Sekretaris** : Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.  
**Anggota** : Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
**Anggota** : Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
**Anggota** : Dezi Handayani, M.Si.

**Tanda Tangan**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisa Vita Vela  
NIM/TM : 1205590/2012  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kartu Tugas Sebelum Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
NIP. 19561231 198803 1 009



Anisa Vita Vela  
NIM. 1205590/2012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”  
(Q. S. Al-Insyirah: 6-8)**

**This work is dedicated to my Mother and Father as the big motivator in my life. Also my Brother and Sister always give spirit for me. Never forgot my friend (Sahabat Biologi) and (Gang Pari 19) keep spirit for us.  
And the end to those who put my name in their du'a.  
May we all meet in Jannah...**

## ABSTRAK

### **Anisa Vita Vela : Pengaruh Pemberian Kartu Tugas Sebelum Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif tipe *Index Card Match (ICM)* terhadap kompetensi belajar biologi siswa mencakup kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di SMA Negeri 9 Padang yaitu kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran, tugas yang diberikan kepada siswa tidak dikemas secara menarik, masih rendahnya aktivitas belajar siswa, dan kompetensi biologi siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan nilai rerata terdekat dan diajar oleh guru yang sama, kemudian terpilih kelas XI IPA 6 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar, lembaran pengamatan afektif dan lembar pengamatan psikomotor. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil uji hipotesis dari kelas sampel adalah (1) Uji hipotesis untuk kompetensi afektif menunjukkan pengaruh berarti dengan  $t_{hitung} = 4,24$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  (2) Uji hipotesis untuk kompetensi psikomotor menunjukkan pengaruh berarti dengan  $t_{hitung} = 1,823$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  (3) Uji hipotesis kompetensi kognitif menunjukkan pengaruh tidak berarti dengan  $t_{hitung} = 0,82$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Berdasarkan hasil penelitian ini, pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran *ICM* berpengaruh berarti terhadap kompetensi afektif dan psikomotor siswa dan tidak berpengaruh berarti terhadap kompetensi kognitif.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kartu Tugas Sebelum Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., sebagai pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama masa perkuliahan ini.

4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dr. Yuni Ahda M.Si., dan Ibu Dezi Handayani, M.Si., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Ibu Fauziah, S.Pd., sebagai validator yang telah memberikan masukan dalam perumusan instrumen dan penyusunan skripsi ini.
6. Saudari Vinda Rizki Novita dan Revita Desra selaku observer yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran selama penelitian ini dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMA Negeri 9 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan menyadari tentu ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	12
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Variabel dan Data.....	31

D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	44
B. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Nilai Ulangan Harian Dua Biologi Semester 1 Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	4
2. Daftar Deskripsi Indikator .....	23
3. <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i> .....	30
4. Populasi Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang .....	31
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel .....	34
6. Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian .....	36
7. Rubrik Kriteria Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotor .....	40
8. Hasil Tes Akhir Ranah Afektif dari Kelas Sampel .....	44
9. Hasil Uji Normalitas Ranah Afektif .....	44
10. Hasil Uji Homogenitas Ranah Afektif .....	45
11. Hasil Uji Hipotesis Ranah Afektif .....	45
12. Hasil Tes Akhir Ranah Psikomotor dari Kelas Sampel .....	46
13. Hasil Uji Normalitas Ranah Psikomotor .....	46
14. Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotor .....	46
15. Hasil Uji Hipotesis Ranah Psikomotor .....	47
16. Hasil Tes Akhir Ranah Kognitif dari Kelas Sampel .....	47
17. Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif.....	48
18. Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif .....	48
19. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	61
2. Rancana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	87
3. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	111
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	117
5. Validasi Alat Evaluasi Kognitif .....	138
6. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Soal .....	141
7. Reliabilitas .....	142
8. Analisis Soal Uji Coba .....	144
9. Alat Evaluasi Kompetensi Afektif .....	146
10. Validasi Alat Evaluasi Kompetensi Afektif .....	148
11. Data Nilai Afektif Siswa Eksperimen .....	151
12. Data Nilai Afektif Siswa Kontrol .....	152
13. Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Eksperimen .....	153
14. Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Kontrol .....	154
15. Uji Homogenitas Nilai Afektif .....	155
16. Uji Hipotesis Nilai Afektif .....	156
17. Alat Evaluasi Kompetensi Psikomotor .....	158
18. Validasi Alat Evaluasi Kompetensi Psikomotor .....	160
19. Data Nilai Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen .....	163
20. Data Nilai Psikomotor Siswa Kelas Kontrol .....	164
21. Uji Normalitas Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen .....	165

22. Uji Normalitas Nilai Psikomotor Kela Kontrol .....	166
23. Uji Homogenitas Nilai Psikomotor .....	167
24. Uji Hipotesis Nilai Psikomotor .....	168
25. Soal Tes Akhir .....	170
26. Tabulasi Nilai Tes Akhir Kompetensi Kognitif .....	178
27. Uji Normalitas Nilai Kognitif Kelas Eksperimen .....	179
28. Uji Normalitas Nilai Kognitif Kelas Kontrol .....	180
29. Uji Homogenitas Nilai Kognitif .....	181
30. Uji Hipotesis Nilai Kognitif .....	182
31. Tabel Distribusi T .....	184
32. Kartu Tugas Siswa .....	185
33. Kartu Tugas dan Jawaban .....	187
34. Validasi Media Pembelajaran .....	191
35. Kartu <i>Index Card Match</i> .....	194
36. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	195
37. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	196
38. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .....	197
39. Dokumentasi Penelitian .....	198

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pikiran, perilaku, dan sebagainya. Pendidikan mencakup aspek transfer ilmu sekaligus pengasahan moral dan sosial. Menurut Santoso (2013: 1) “Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran, yang merupakan kegiatan inti pada pendidikan formal di sekolah.” Dalam proses pendidikan, guru dan siswa saling terikat satu sama lain. Siswa dalam belajar dan memahami materi bisa mendapatkan bantuan dari guru. Oleh karena itu, agar dapat membantu siswa dalam belajar, guru harus memiliki beberapa keterampilan dasar. Menurut Lufri (2010: 73) ada sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru, yaitu:

(1) Keterampilan bertanya (dasar dan lanjut), (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. (9) keterampilan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran, (10) keterampilan mengembangkan *Emotional Spritual Quotient* (ESQ) dan skill.

Keterampilan dasar yang dimiliki oleh guru hendaknya mampu menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, termasuk dalam pembelajaran biologi. Biologi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup dan kehidupannya. Biologi mengungkap keterkaitan antara

berbagai makhluk hidup dan makhluk tak hidup. Ilmu biologi akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu memecahkan suatu

permasalahan secara ilmiah. Biologi tidak hanya sebagai ilmu hafalan, tetapi juga membutuhkan pemahaman. Oleh karena itu, idealnya biologi merupakan ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari karena biologi merupakan ilmu yang sangat dekat dengan alam dan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Namun, pada kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran biologi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMAN 9 Padang pada tanggal 15 Januari 2016, aktifitas siswa selama proses pembelajaran biologi masih kurang. Aspek ranah afektif dan psikomotor siswa terhadap proses pembelajaran belum terlihat. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih mendominasi pada aspek kognitif.

Terlihat pada saat proses pembelajaran yang diamati langsung oleh observer pada kelas XI IPA 6, terdapat 67% siswa mau menerima dengan indikator mau mendengarkan dan mau bekerja sama, 29% siswa yang mau menanggapi (mau mengajukan pertanyaan dan mau menjawab pertanyaan), 50% siswa yang mau menghargai (menghargai pendapat orang lain dan ikut memberi usul), 22% siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (tidak puas dengan jawaban yang ada dan antusias), dan 67% siswa yang disiplin (tepat waktu dan sopan). Sebagaimana menurut Krathwohl (dalam Sudijono, 2012: 54-56) menyatakan bahwa penilaian sikap terdiri dari menerima, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai kompleks nilai. Sementara itu, cakupan penilaian sikap menurut Kurinasih dan Berlin (2014: 66) adalah jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, kerjasama, santun, dan percaya diri. Namun, pada observasi peneliti membatasi

aspek yang diamati yaitu mau menerima, menanggapi, menghargai, rasa ingin tahu, dan disiplin. Berdasarkan data di atas berarti ranah afektif siswa masih rendah terutama pada aspek menanggapi dan rasa ingin tahu karena masih jauh dari batas yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Lufri (2010: 70) bahwa tanpa menggunakan keterampilan bertanya dalam pembelajaran dapat menyebabkan kelas menjadi pasif. Dengan bertanya akan merangsang siswa aktif berfikir dan merangsang mereka belajar dengan teman-temannya, serta dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Selain itu, pencapaian kompetensi psikomotorik siswa juga belum mencapai kriteria baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan hasil 68% untuk aspek kesesuaian materi dengan indikator materi sesuai dengan indikator pembelajaran yang diberikan dan terdapat contoh yang sesuai dengan pokok bahasan, 27% untuk aspek ketepatan kata (tidak menggunakan bahasa sehari-hari dan penggunaan kata bisa dimengerti), 29% untuk aspek keterampilan berkomunikasi (suara jelas saat mengungkapkan pendapat dan menggerakkan tangan saat menyampaikan pendapat), dan 55% untuk aspek membuat kesimpulan (membuat kesimpulan materi dengan benar dan tepat). Berdasarkan data di atas, berarti ranah psikomotor siswa belum tercapai dengan baik terutama pada aspek ketepatan kata, keterampilan berkomunikasi, dan membuat kesimpulan. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan keterampilan siswa dalam belajar akan semakin rendah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Simpson (dalam Sudijono, 2012: 57-58) bahwa hasil belajar ranah psikomotor ini tampak dalam bentuk

keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Jadi, jika kemampuan keterampilan siswa berkurang akan menyebabkan kelas menjadi pasif.

Rendahnya kemampuan ranah afektif dan psikomotor siswa diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan ranah kognitif siswa. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian dua siswa semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80. Presentase rata-rata ulangan harian dua dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Presentase Nilai Ulangan Harian Dua Biologi Semester 1 Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Presentase (%) Ketuntasan
XI IPA <sub>1</sub>	27	84,29	24	88,89
XI IPA <sub>2</sub>	27	69,96	6	22,22
XI IPA <sub>3</sub>	26	67,50	3	11,53
XI IPA <sub>4</sub>	27	63,81	0	00,00
XI IPA <sub>5</sub>	27	70,67	3	11,11
XI IPA <sub>6</sub>	25	68,76	2	08,00

Sumber : Guru mata pelajaran biologi.

Berdasarkan data afektif, psikomotor, dan kognitif di atas terlihat bahwa kompetensi ranah afektif, psikomotor, dan kognitif siswa belum tercapai secara seimbang. Sebagaimana yang diungkapkan Sudjana (2004: 30) bahwa “Sekalipun bahan pelajaran berisi kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan psikomotor harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut.” Selain itu, proses belajar menurut Syah (2008: 109) merupakan tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor siswa ke arah yang lebih baik.

Perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor akan terlihat dalam pembelajaran jika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif pada dasarnya memperkuat respon anak didik dalam pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar menjadi hal yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Menurut Syafaruddin dan Nasution (2005: 213) bahwa “Anak belajar dengan melihat apa yang dipelajarinya, maka anak akan mengingatnya, karena di samping mendengar anak juga melihat sehingga rangsangan otaknya semakin berfungsi.” Selain itu, Silberman (2006: 27) mengatakan bahwa “Cara menyajikan informasi akan menimbulkan kesan langsung di dalam otak: namun, tanpa memori fotografis, siswa tidak akan mendapatkan banyak hal baik dalam waktu lama maupun sebentar.”

Berdasarkan pernyataan di atas maka salah satu model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan adalah *Index Card Match* (ICM). Pembelajaran *ICM* ini jarang sekali diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru di sekolah. Guru di sekolah lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *ICM*. Pada pembelajaran aktif tipe ini, digunakan kartu sebagai medianya. Kartu akan dibagikan sebanyak siswa, yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Model pembelajaran aktif ini menuntut siswa untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap apa yang dipelajarinya dengan cara

yang menyenangkan. Siswa saling bekerjasama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Siswa yang memiliki kartu pertanyaan dan kartu jawaban memiliki motivasi untuk saling menemukan pasangan dari kartu mereka. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan memacu belajar aktif siswa dalam belajar.

Keberhasilan pembelajaran *ICM* telah terbukti dari penelitian Permatasari (2012: 35) bahwa strategi belajar aktif tipe *ICM* dalam model pembelajaran langsung berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMPN 2 Sungai Limau.

Model pembelajaran *ICM* ini adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun, salah satu kelemahan dari model pembelajaran *ICM* adalah membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajarannya. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kebingungan dalam pencarian pasangan kartu mereka. Kebingungan ini salah satunya disebabkan oleh belum adanya bekal pengetahuan siswa. Siswa tidak mengetahui materi yang akan dipelajari untuk menghadapi kegiatan pembelajaran di sekolah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan. Sesuai dengan pendapat Lufri (2010:42) bahwa kelebihan metode pemberian tugas dan resitasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama (mempunyai retensi yang lama).

- b. Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab, dan mandiri.
- c. Materi yang belum sempat dibahas dapat ditugaskan untuk belajar sendiri.
- d. Peserta didik dapat menemukan hal-hal baru yang mungkin guru juga belum mengetahui.
- e. Dengan metode tugas ini dapat mengoptimalkan peserta didik belajar.

Selama ini tugas yang diberikan guru berupa menjawab pertanyaan namun tidak dikemas secara menarik, membuat ringkasan materi, dan mencari gambar sesuai materi menggunakan internet. Pada penelitian ini peneliti memberikan tugas dengan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran yang disajikan dalam sebuah kartu tugas. Kartu tugas yang diberikan kepada siswa dibuat semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas rumah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Trisyono (2011:101) yang menyatakan bahwa salah satu fungsi kartu tugas adalah untuk membangkitkan konsentrasi siswa pada saat pertama kali diberikan penjelasan. Hal tersebut dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar di dalam kelas lebih produktif.

Kartu tugas yang diberikan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran akan memberikan bekal pengetahuan yang cukup kepada siswa saat proses pembelajaran aktif berlangsung, sehingga akan mempengaruhi juga kepada perubahan ke ranah afektif dan psikomotor siswa. Jika dilihat dari ranah afektif yang berkaitan dengan sikap, maka akan memberikan perubahan pada sikap siswa saat pembelajaran. Begitu juga halnya dengan ranah psikomotor siswa, jika kemampuan kognitif dan afektif siswa sudah ditunjukkan sesuai dengan makna

yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif maka psikomotor yang dimiliki oleh siswa akan berjalan dengan semestinya.

Keberhasilan pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran telah dibuktikan oleh Santoso (2013: 39) bahwa “Pemberian kartu tugas yang mengawali pembelajaran *NHT* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 8 Padang.”

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Kartu Tugas Sebelum Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas.
2. Kompetensi biologi siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal.
3. Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.
4. Tugas yang diberikan kepada siswa tidak dikemas secara menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif tipe *ICM*.
2. Pokok materi penelitian yang digunakan adalah sistem ekskresi.
3. Kompetensi belajar yang diteliti adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif tipe *ICM* berpengaruh terhadap ranah afektif siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang?
2. Apakah pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif tipe *ICM* berpengaruh terhadap ranah psikomotor siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang?
3. Apakah pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif tipe *ICM* berpengaruh terhadap ranah kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa: “Melalui pemberian kartu tugas, siswa memiliki pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari pada pembelajaran aktif tipe *ICM* di sekolah.”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif *ICM* terhadap ranah afektif siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif *ICM* terhadap ranah psikomotor siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang tahun pelajaran 2015/2016.

3. Mengetahui pengaruh pemberian kartu tugas sebelum pembelajaran aktif *ICM* terhadap ranah kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang tahun pelajaran 2015/2016.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Pengalaman dan bekal pengetahuan bagi penulis dalam mengajar biologi nantinya.

2. Guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru SMA Negeri 9 Padang dalam menentukan model dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

3. Sekolah

Sebagai sumbangan yang positif bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.

### **H. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran *ICM* merupakan model pembelajaran aktif yang menggunakan kartu sebagai media untuk membantu proses pembelajarannya. Kartu yang digunakan terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Aktivitas model pembelajaran ini dilakukan secara berpasangan, yaitu sebagian siswa mendapatkan kartu pertanyaan dan sebagian yang lain mendapatkan kartu jawaban.

2. Kartu tugas merupakan kartu yang berisi beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran. Kartu ini berukuran  $7,5 \times 12,5$  cm dan didesain semenarik mungkin seperti *background*, penulisan huruf, dan bahasa pertanyaan. Bentuk pertanyaan dalam kartu tugas ini berupa essay. Jawaban dari pertanyaan dalam kartu tugas ini dijawab terpisah dan dikerjakan di rumah.

### 3. Kompetensi Belajar

Kompetensi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki dan dikembangkan melalui pembelajaran. Sudijono (2012: 49-58), mengklasifikasikan kompetensi belajar menjadi tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).
- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
- c. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.